

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang dilakukan peneliti tentunya terfokus pada pembahasan tentang Manajemen (Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan serta efektivitas) Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Melalui temuan umum, khusus dan pembahasan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan menjelaskan bahwa Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bidang UPTD. SD, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan, para Pengawas UPTD. SD, para guru APBD Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan telah memfungsikan manajerialnya dengan baik terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.

A. Kesimpulan

Melalui hasil penelitian pada temuan khusus dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini :

1. Pada penyusunan perencanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan berdasarkan :
 - a. Visi misi, tujuan, sasaran dan target Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang terdapat point pendidikan yang terintegrasi dengan visi misi, tujuan, sasaran dan target Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
 - b. Salinan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
 - c. Salinan Peraturan Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan Nomor 10 Tahun 2015 tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - d. Selain itu peneliti juga sudah melihat dan memegang visi misi tujuan sasaran dan target Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang

- e. merupakan integrasi dari visi misi tujuan sasaran dan target Pemerintah Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan PP RI, PerDa, visi misi, tujuan, sasaran dan target Kabupaten Labuhanbatu Selatan tersebut menjelaskan bahwa pada program Perencanaan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran telah melakukan perencanaan sebagai acuan secara umum untuk tahapan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen selanjutnya yang baik dan rapi.
2. Pada penyusunan pengorganisasian program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai tahapan selanjutnya dari perencanaan agar tujuan program ekstrakurikuler tersebut dapat dicapai dengan cara pendelegasian wewenang dan pembagian tugas. Sederhana runutannya adalah :
 - a. Dari Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan wewenang kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
 - b. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan membagi tugas kepada bawahannya seperti Sekretaris Dinas Pendidikan, Kabag, Kabid dan para staf bagian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - c. Dari Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan wewenang kepada para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan memberikan wewenang terhadap para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan Kecamatan Kampung Rakyat, Kotapinang, Torgamba, Sungai Kanan dan Silang Kitang dalam hal melakukan pengawasan terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - d. Para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan setiap kecamatan mengamankan para Pengawas UPTD. SD Negeri untuk supervisi secara berkala kesetiap UPTD. SD Negeri yang menjadi sekolah binaannya dalam program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - e. Dari para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan setiap kecamatan dan

Pengawas UPTD. SD Negeri memberikan wewenang kepada para Kepala UPTD. SD Negeri masing-masing untuk melakukan pengawasan kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang menunjukkan bahwa pengorganisasian pada program ekstrakurikuler ini berjalan sebagaimana mestinya.

- f. Para Kepala UPTD. SD Negeri masing-masing melakukan supervisi dan evaluasi terhadap proses pembelajaran dikelas yang telah diamanahkan kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - g. Para guru UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar sebagai bentuk melaksanakan tugas yang telah dibagi dan diamanahkan tersebut.
 - h. Dalam pengorganisasian Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci cara yang dilakukan sebagaimana biasanya yaitu dengan mengembangkan struktur organisasi dan pendelegasian tugas kepada seluruh anggota.
3. Pada pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan :
- a. Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2015 tentang Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman Terhadap Kitab Suci Alquran terbentuk panitia perekrutan calon tenaga pendidik.
 - b. Panitia menyebar pengumuman perekrutan tenaga pendidik Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan tiga tahap (1) seleksi administrasi seperti penduduk asli Kabupaten Labuhanbatu Selatan dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP), prioritas sarjana Pendidikan Agama Islam dibuktikan dengan fc ijazah dan transkrip berleges basah, bagi yang tidak sarjana Pendidikan Agama Islam tetap dibuktikan dengan fc ijazah dan transkrip berleges basah dan harus mengikuti test lisan kemudian mendapat rekomendasi dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan lain lain, (2) ujian

tulisan dengan cara mengisi butir butir soal yang disiapkan panitia dan menulis beberapa surah dan terjemahannya tanpa melihat contoh yang ada, (3) ujian lisan wajib menguasai ilmu tajwid berupa pertanyaan-pertanyaan lisan dan tes praktek membaca Alquran dengan baik dan benar.

- c. Setelah melalui seleksi administrasi, test tulisan dan lisan secara ketat kemudian diterbitkan Surat Keputusan (SK) sebagai guru-guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dan ditempatkan/disesuaikan dengan alamat atau alamat terdekat masing- masing para peserta didik.
- d. Selanjutnya melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan jadwal yang ditentukan setelah selesai jam pelajaran intrakurikuler sebagaimana mestinya.
- e. Seluruh tenaga pendidik melakukan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan.
- f. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilakukan pada jam ekstrakurikuler agar tidak mengganggu jam intrakurikuler lainnya.
- g. Para tenaga pendidik selama melakukan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- h. Pada setiap akhir bulan seluruh peserta didik wajib menyerahkan laporan pertanggungawaban ke kantor Dinas Pendidikan.
- i. Pada setiap bulannya seluruh tenaga pendidik menerima honor Rp. 1.500.000

4. Pada pengawasan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan :

- a. Berdasarkan Surat Keputusan pengangkatan jabatan masing-masing sebagaimana Kepala Dinas Pendidikan, Sekretaris Dinas Pendidikan, Kepala Bagian, Kepala Bidang, para Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, pengawas UPTD. SD Negeri, Kepala UPTD. SD Negeri dan para

guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran mempunyai tugas untuk mengawasi secara serius program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.

- b. Pengawasan dilakukan dengan cara supervisi dan evaluasi dari atas kebawah (*up to down*) terhadap program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur.
 - c. Pengawasan dengan cara supervisi terstruktur yaitu dari Pemerintah Daerah kepada Dinas Pendidikan, dari Dinas Pendidikan kepada Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan, dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan kepada Pengawas UPTD. SD Negeri, dari Pengawas UPTD. SD Negeri kepada Kepala UPTD. SD Negeri, dari Kepala UPTD. SD Negeri kepada para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran, dari para guru kepada proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. proses berlangsungnya Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.
 - d. Pengawasan dengan cara supervisi tidak terstruktur seperti dari Pemerintah Daerah (Bupati) langsung ke UPTD. SD Negeri, dari Dinas Pendidikan langsung kepada Kepala UPTD. SD Negeri, dari Koordinator Wilayah bidang Pendidikan kecamatan langsung kepada guru dan seterusnya.
 - e. Pengawasan dengan cara evaluasi dilakukan oleh Dinas Pendidikan kabupaten Labuhanbatu Selatan dengan menyelenggarakan pelatihan para guru Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci setiap pergantian semester.
 - f. Pengawasan dengan cara evaluasi dilakukan Kepala UPTD. SD Negeri terhadap guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan memberikan penilaian setiap bulannya dalam bentuk laporan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
5. Pelatihan (*training*) terhadap para pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten

Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan penjelasan pada pembahasan terlihat kaitannya dengan upaya yang dilakukan Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan tentang kualitas para tenaga pendidik Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Alquran yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan. Pelatihan yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terhadap para tenaga pendidik yaitu diadakan pada setiap memasuki tahun ajaran baru dan terkadang diinstruksikan mengikuti pelatihan *webinar* dengan tujuan menyegarkan dan memperdalam aspek pengetahuan, akhlak karimah dan keterampilan para guru sehingga para peserta didik menerima proses pembelajaran dengan baik.

6. Efektivitas Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan *c/q* Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan sebagai berikut :
 - a. Pada awalnya program hanya pada magrib mengaji saja karena kurang efektif maka diterbitkanlah Peraturan Daerah Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran.
 - b. Berkelanjutannya Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak tahun 2018 hingga sekarang.
 - c. Proses dan langkah-langkah setiap fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terlaksana sebagaimana mestinya.
 - d. Para peserta didik UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan berkewajiban mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut tentu memperoleh ilmu pengetahuan tambahan tentang tajwid Alquran khususnya dan Pendidikan Agama Islam umumnya disebabkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diperoleh hanya sekali dalam seminggu.

- e. Para Kepala, para guru umumnya dan para guru Pendidikan Agama Islam khususnya di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan terbantu dengan kehadiran para guru UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan.
- f. Berkelanjutannya Peraturan Daerah Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran di UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak tahun 2018 hingga sekarang menunjukkan akan keefektivan program ekstrakurikuler tersebut. Keefektivan Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran terwujud disebabkan berbagai faktor yang disingkat menjadi PDKT (pendidik profesional, dukungan stakeholder, komitmen kepemimpinan dan *training* (pelatihan)).

B. Saran

Peraturan Daerah (PerDa) Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran yang telah terlaksana oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Labuhanbatu Selatan sejak tahun 2018 sampai tahun 2024 ini merupakan program yang perlu diapresiasi bersama mengingat manfaat dari program tersebut begitu banyak. Akan tetapi perlu adanya saran-saran dalam upaya lebih meningkatkan lagi program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran tersebut tentu perlu dukungan dari pihak manapun. Di akhir penelitian ini, perlu kiranya pertimbangan saran-saran peneliti bagi peningkatan guru, khususnya terhadap pihak-pihak yang terkait dengan Manajemen Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Pemerintah Propinsi Sumatera Utara agar menyelenggarakan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan tujuan untuk memperluas usaha preventif kenakalan remaja dan ketidakmampuan membaca Alquran dengan baik dan benar.
2. Diharapkan kepada Negara Republik Indonesia agar menyelenggarakan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci guna memperluas usaha preventif se Indonesia tentang mencegah dan meminimalisir

kenakalan remaja dan ketidakmahiran membaca Alquran dengan baik dan benar.

3. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar kembali menyegarkan manajemen program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan melakukan beberapa kegiatan yang mendukung.
4. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar kembali menambahkan perencanaan-perencanaan untuk lebih meningkatkan lagi tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci seperti :
 - a. Pembaharuan modul atau buku panduan pegangan para guru baca tulis Alquran, buku pelajaran untuk para murid baca tulis Alquran dan buku-buku penunjang lainnya tentang ilmu tajwid, terjemahan dan tafsir terkait materi-materi pembelajaran.
 - b. Melahirkan metode cara benar dan cepat membaca Alquran baik secara pribadi maupun kelompok yang mengedepankan dengan situasi dan kondisi yang memudahkan para peserta didik.
5. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar kembali memperkuat pengorganisasian tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci seperti :
 - a. Penguatan kembali tugas pokok dan fungsi sebagai bagian yang menanggungjawab masing masing program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
 - b. Penguatan kembali terkhusus tugas pokok guru program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.
6. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar kembali lebih memantapkan lagi proses pelaksanaan tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci seperti :
 - a. Perekrutan kembali guru-guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran disebabkan adanya beberapa guru yang lulus PPPK, lulus PNS, dan alasan lainnya yang menyebabkan tidak sebagai guru Peningkatan

- Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran lagi.
- b. Kenaikan honor atau intensif guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran dengan tujuan lebih mensejahterakan para guru.
7. Diharapkan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan agar kembali memperdalam pengawasan tentang program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci seperti :
- a. Menyadari bahwa sesungguhnya apa yang dilakukan termasuk program program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci tidak lepas dari pengetahuan oleh Sang Maha Pengawas yaitu Allah Swt.
 - b. Pengawasan yang lebih intensif lagi terkhusus bagi para Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran disebabkan inti pelaksanaan program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci Alquran berada pada para Kepala UPTD. SD Negeri dan para guru.
8. Diharapkan kepada seluruh ketua komite UPTD. SD Negeri Kabupaten Labuhanbatu Selatan untuk ikut membantu dan mendukung program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci dengan contoh memberikan ide-ide, gagasan dan masukan yang baik dan positif.
9. Melibatkan sebanyak mungkin unsur masyarakat, wali siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan lain sebagainya bertujuan ikut membantu Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Labuhanbatu Selatan terkait program Ekstrakurikuler Peningkatan Pemahaman terhadap Kitab Suci.